

ABSTRACT

Background: Reproductive health is a major concern among adolescents. According to WHO, 45% of women experience vaginal discharge at least twice, and 90% of Indonesian women are at risk, highlighting the need for prevention. The Health Promotion Model (HPM) aims to improve health outcomes and quality of life across all stages of development. This study aims to analyze factors related to vaginal discharge prevention behavior based on the HPM among 12th-grade students at SMA Negeri 4 Jambi City.

Methods: This study uses a cross-sectional design involving 152 students selected through simple random sampling. Primary data are collected using questionnaires measuring vaginal discharge prevention behavior and HPM-related factors. Data analysis uses the Chi-Square test.

Results: Most respondents are 17 years old, with an even distribution across classes. A significant relationship exists between self-motivation, perceived benefits, and self-commitment with preventive behavior (p value < 0.05). However, interpersonal influence does not show a significant relationship (p value > 0.05).

Conclusion: Self-motivation, perceived benefits, and self-commitment are significantly associated with vaginal discharge prevention behavior, while interpersonal influence is not. These findings indicate that individual factors have a stronger impact than social influences. Therefore, reproductive health education needs to focus on strengthening adolescents' internal awareness and commitment to preventive behaviour.

Keywords: Leucorrhea Prevention Behaviour, Health Promotion Model, Adolescent Girls

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan isu utama di kalangan remaja. WHO menyatakan bahwa 45% perempuan mengalami keputihan minimal dua kali, dan 90% perempuan di Indonesia berisiko mengalaminya, sehingga pencegahan sangat diperlukan. Teori *Health Promotion Model* (HPM) bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan dan kualitas hidup di setiap tahap perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan keputihan berdasarkan teori HPM pada siswi kelas XII SMA Negeri 4 Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 152 siswi yang dipilih melalui *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur perilaku pencegahan keputihan dan faktor-faktor dalam HPM. Analisis data menggunakan uji Chi-Square

Hasil: Sebagian besar responden berusia 17 tahun dengan distribusi kelas yang merata. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi diri, persepsi manfaat, dan komitmen diri dengan perilaku pencegahan keputihan (p value $< 0,05$). Namun, pengaruh interpersonal tidak menunjukkan hubungan yang signifikan (p value $> 0,05$).

Simpulan: Motivasi diri, manfaat yang dirasakan, dan komitmen tindakan berhubungan signifikan dengan perilaku pencegahan keputihan, sedangkan pengaruh interpersonal tidak. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor individu lebih dominan dibandingkan faktor sosial. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan reproduksi perlu difokuskan pada peningkatan kesadaran dan komitmen remaja terhadap perilaku pencegahan

Kata Kunci: Perilaku Pencegahan Keputihan, *Health Promotion Model*, Remaja Putri